

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tentang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²

Penelitian *Case Study* atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial teretentu yang bersifat apa

¹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

² Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 45.

adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, intuisi atau masyarakat. Penelitian *Case Study* merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.³

Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik adalah sebagai berikut Suharsimi Arikunto.⁴

1. Menggunakan pola berfikir induktif (empiris-rasional atau *bottom-up*).
2. Perspektif partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi.
3. Penelitian kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian.
4. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual, empiris logis, dan empiris logis.
5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan alat pengumpul data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
6. Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi.
7. Penelitian berfungsi pula sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaannya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 26.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 22-23.

8. Analisis data dapat dilakukan selama penelitian sedang dan telah berlangsung.
9. Hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu.
10. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah atau inquiri naturalistik.

Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal berikut:⁵

1. Data dilengkapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal.
2. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematis, konsepsi, nilai, kaidah dan abstraksi formulasi pemahaman.
3. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
4. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrument kunci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang di observasi, dan dokumentasi.⁶ Dengan demikian, kasus dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian pada saat melakukan penelitian, kemudian peneliti akan mendeskripsikan tentang kondisi riil yang berhubungan dengan tinjauan

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 20.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, 24.

sosiologi ekonomi islam terhadap perilaku makelar sapi yang ada di pasar wage (pasar hewan) Des. Banjarjo, Kec. Padangan, Kab. Bojonegoro dan semua yang berkaitan dengan penelitian, baik obyek maupun tempat yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrument penelitian yang utama. Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, maka dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian.⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis berada di Pasar Wage (pasar hewan) yang berada di Des. Banjarjo, Kec. Padangan Kab. Bojonegoro. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab satu, sehingga oleh penulis dirasa tepat untuk disajikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas:

1. Menjadi tempat bagi pelaku bisnis sebagai makelar sejak hampir setengah abad lamanya.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

2. Banyak masyarakat yang menjadikan profesi makelar sapi sebagai sumber penghasilan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Benda, Hal, atau orang tempat data variable penelitian yang dipermasalahkan.⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah makelar sapi sedangkan objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian ini adalah perilaku makelar sapi.

E. Sumber Data

Sumber data utama adalah penelitian kuantitatif ini ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan secara dokumentasi dan sumber data lainya.⁹ Jadi sumber data diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer Atau data tangan pertama menurut Syaifudin Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kata-kata atau tindakan dengan melakukan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini didapat dari hasil

⁸ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000), 200.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

¹⁰ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

observasi dan wawancara secara langsung kepada makelar sapi yang ada di pasar wage.

2. Data sekunder

Data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang menjadi tambahan informasi dari objek penelitian. Dalam hal ini data yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah, data pedagang asongan serta identitas pedagang, gambar saat penelitian.

F. Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irwan bahwa metode penelitian observasi adalah “Pengamatan Langsung terhadap objek penelitian”.¹¹

Hal itu juga senada dengan pendapat Sugiyono bahwa “ Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah-masalah yang sedang diteliti

¹¹ Prasetya Irwan Logika dan prosedur penelitian : *Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

dengan melibatkan diri dalam lokasi yang diteliti serta pengamatan secara terbuka diketahui oleh umum".¹²

Observasi partisipan, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti.¹³

2. Wawancara

Proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang berguna untuk mendapatkan informasi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat atau menyusun daftar pertanyaan yang kemudian dijadikan panduan dalam melakukan wawancara. Tujuannya yaitu agar peneliti mampu mendapatkan informasi secara jelas mengenai suatu fenomena atau kejadian yang diteliti.¹⁴

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada para makelar sapi yang ada di pasar wage dan beberapa pelaku bisnis yang lain seperti penjual dan pembeli yang transaksi jual-belinya melalui perantara makelar dan juga seperti apa perilaku makelar sapi yang ada di pasar tersebut.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014),145.

¹³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta : Galia Indonesia, 1985), 10.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 17.

3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Arsip-arsip dan lain-lain.¹⁵ Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data yang di dapat dari cara dokumentasi ini misalnya sejarah lembaga, sarana prasaran dan lain-lain.

G. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Hal itu juga senada dengan pendapat sugiyono bahwa “Analisis Data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

¹⁵ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Amanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 200.

dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain”.¹⁶

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstrak, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

2. Penyajian Data/ *Display*

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 334.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 252.

Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Pendidikan pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 249.

¹⁹ *Ibid.*, 252.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Kecukupan referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

5. Pengecekan Anggota

Yang di cek anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.²⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami,

²⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) 175-184.

yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menialai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memhamai latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkanya.²¹

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 209., 85-94.